

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Secara etimologi pendekatan berarti proses, cara, dan perbuatan mendekati. Pendekatan dilakukan untuk menjawab perumusan masalah penelitian yang sudah diterapkan, agar ditentukan jawaban yang sesuai. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif.

Gunawan, (2017: 80) penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memperoleh gambaran yang rasional dan lebih mendalam dengan perolehan data yang ekstensif pada beberapa variabel dengan pendekatan kualitatif.

B. Metode Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian metode merupakan sesuatu yang sangat diperlukan. Metode adalah cara untuk melakukan sesuatu secara sadar atau berfikir yang spesifik dengan menggabungkan cara berfikir deduktif dan edukatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah

metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena berusaha menggambarkan sebagaimana adanya apa yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Menurut Narbuko (2015: 44), penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menjelaskan pemecahan masalah yang ada saat ini berlandaskan data-data, dengan menyajikan, menganalisa serta menginterpretasikannya. Menurut (Sugiyono, 2013: 12) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Adapun penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut, 1) menentukan masalah pada penelitian, 2) menentukan pembatasan masalah pada penelitian, 3) menetapkan focus dan subfokus penelitian, 4) pengumpulan data, 5) pengolahan dan pemaknaan data, 6) pemunculan teori, dan 7) pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah prosedur pemecah masalah dengan menggunakan cara tertentu untuk mengetahui keadaan objek atau subjek yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Objek yang di ungkap pada penelitian ini adalah analisis nilai pendidikan karakter melalui program pendidikan karakter dan program literasi sekolah di kelas II B SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang.

C. Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

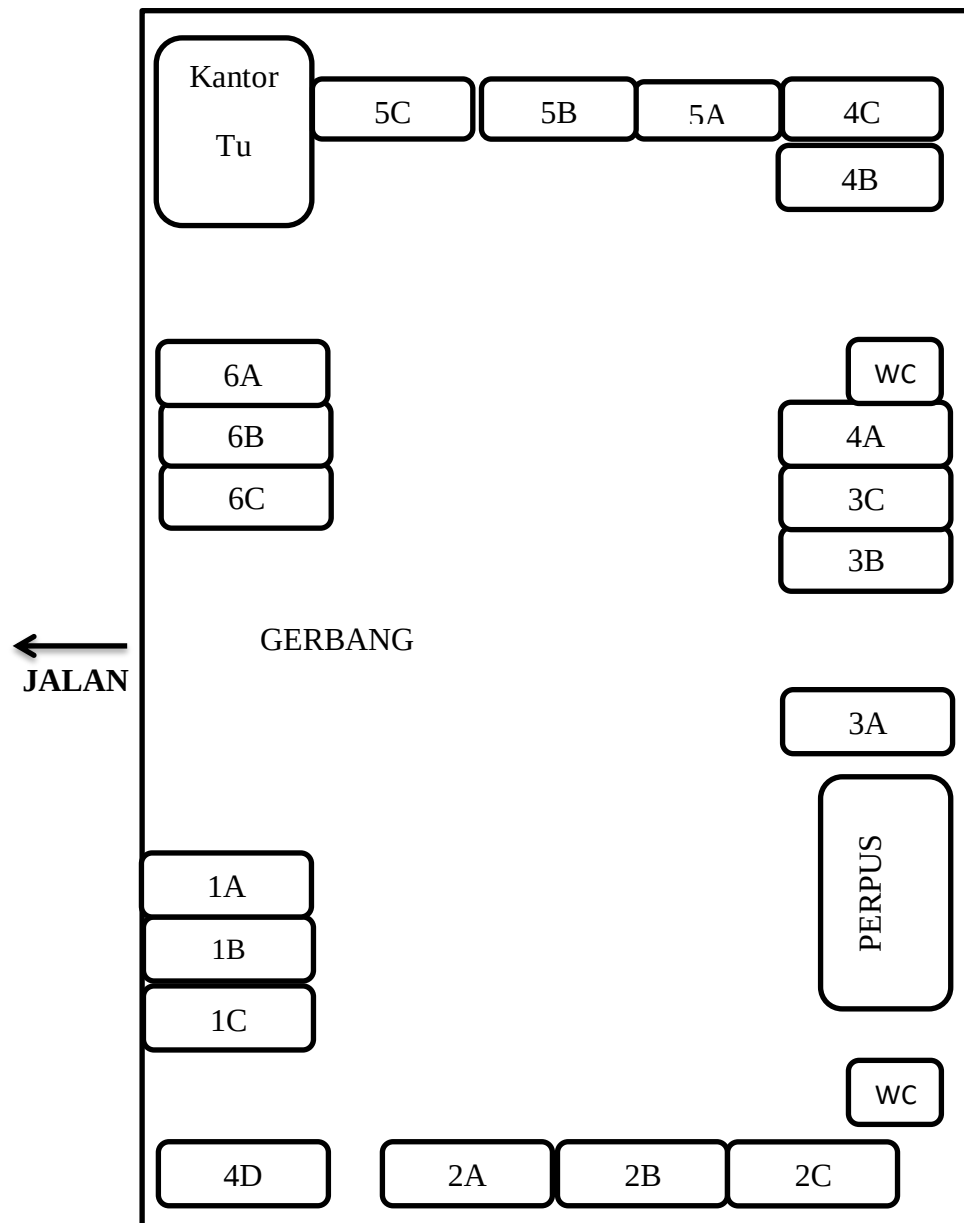
Subjek penelitian menurut Arikunto tahun (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Subjek merupakan pelaku atau sasaran yang akan diteliti. Subjek penelitian ini adalah guru wali kelas II B SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang dan siswa kelas II B SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang yang berjumlah 28 orang. Adapun alasan penulis mengambil subjek guru wali kelas dikarenakan guru wali kelas II B memegang peran penting dalam pengembangan pembelajaran di kelas sekaligus sebagai pelaksana pembelajaran dibidang studi pendidikan kewarganegaraan saat di kelas sehingga mampu memberikan informasi mengenai proses pembelajaran dikelas. Alasan memilih siswa kelas II B sebagai subjek penelitian yang berjumlah 28 orang adalah dikarenakan setiap siswa di dalam kelas tersebut mempunyai watak dan nilai karakter yang berbeda yang disesuaikan dengan judul penelitian.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Sujarweni (2014: 73) lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang Jl. Akcaya 2 Blok c, Kelurahan Alai, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang.



2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari pelaksanaan pra observasi di sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2023.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Darmadi, (2014: 33) Data adalah sesuatu yang digunakan sebagai alat bukti untuk mengungkapkan sesuatu kebenaran atau ketidakbenaran sesuatu objek/subjek dalam penelitian dengan menggunakan karakteristik dan parameter tertentu yang telah ditentukan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif ialah data yang di ungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif ialah gambaran umum objek penelitian.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Sumber Primer

Darmadi, (2014: 35) Data primer adalah data yang dikumpulkan atau didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

Subana dkk, (2015: 21) Data primer adalah data dikumpulkan atau diolah sendiri oleh suatu peneliti dengan mendatangi sekolah untuk mengetahui seberapa dalam pendidikan karakter melalui program shalat dhuha dan literasi yang ada dilingkungan sekolah tersebut.

Teknik yang digunakan penelitian untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis memperoleh data secara langsung dari guru wali kelas II B dan seluruh peserta didik kelas II B SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang yang berjumlah 28 orang.

b. Sumber Sekunder

Darmadi, (2014: 35) data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (penulis sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti biro pusat statistic, buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang. Sumber data dalam penelitian ini adalah sikap/perilaku siswa di sekolah dan dokumentasi.

Subana, dkk, (2015: 21) Data Sekunder ialah data yang diperoleh suatu organisasi atau sekolah dalam bentuk pendidikan

karakter melalui program shalat dhuha dan literasi. Penulis memperoleh hasil tentang sikap/perilaku setiap anggota di sekolah.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting untuk memperoleh data yang valid yang sesuai dengan kondisi objek yang penulis teliti.

Dalam proses penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang ingin diteliti, yang digunakan yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Teknik Observasi Langsung

Mardawani, (2020: 51) Secara umum observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.

Amiruddin (2016: 153) Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa,

sehingga observer berada bersama objek yang diselidikinya. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada bagaimana pendidikan karakter melalui program shalat dhuha dan literasi sekolah.

b) Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung atau pengamatan langsung yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung tanpa perantara terhadap objek yang diamati. Dalam penelitian ini komunikasi langsung yang digunakan adalah menggunakan alat pengumpulan data berupa observasi dan wawancara.

c) Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui perantara. Berarti mendapatkan data yang diinginkan tidak melalui hubungan secara langsung dengan responden, melainkan dengan alat tertentu yang berupa angket/skala psikologis. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik komunikasi tidak langsung adalah mendapatkan data yang diinginkan tidak melalui perantara alat khusus yang dibuat”.

d) Teknik Dokumentasi

Darmadi, (2014: 311) Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini penelitian dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumentasi. Dokumentasi sangat penting bagi peneliti karena kejadian yang sudah berlangsung dapat ditelusuri dan ditemukan datanya melalui dokumen-dokumen yang terdapat di lokasi penelitian maupun perpustakaan.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistic perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

1) Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui program shalat dhuha dan literasi kepada siswa.

2) Lembar Observasi siswa

Lembar observasi siswa dirancang dan dikembangkan berdasarkan indikator tentang bagaimana aktivitas, respon, dan kehadiran siswa.

b. Lembar Pedoman Wawancara

Subana dkk, (2015: 29) Wawancara adalah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara berjalan dengan baik.

Mardawani, (2020: 50) Pada penelitian kualitatif wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam tentang proses memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab bertatap muka langsung antara pewawancara dengan informasi atau subjek yang diwawancarai.

1) Lembar Pedoman Wawancara Guru

Lembar wawancara guru bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai-nilai pendidikan karakter melalui program shalat dhuha dan literasi.

2) Lembar Pedoman Wawancara Siswa

Lembar wawancara siswa bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai-nilai pendidikan karakter melalui program shalat dhuha dan literasi.

c. Lembar Angket Siswa

Angket atau kuesioner adalah sebagai jumlah pertanyaan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden (Anwar Sutoyo, 2014 : 173).

d. Studi Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahasa yang berbentuk dokumentasi. Biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto, dan sebagainya. Secara detail bahan documenter terbagi beberapa macam yaitu, otobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, dan lain-lain.

Mardawani, (2020: 52) Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang juga penting pada penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat dimana bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mencermati atau

menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek penelitian.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan demi untuk memastikan data yang didapatkan sesuai atau tidak dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Data yang sudah terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. (Bachri, 2010: 54 (dalam Mardawani 2020: 43).

Dalam hal ini untuk menetapkan keabsahan data yang terkumpul perlu dilakukan pemeriksaan secara mendetail mungkin. Dalam pengujian keabsahan data, peneliti bisa menggunakan triangulasi sebagai bagian dari pengujian tingkat kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Didalam penelitian kualitatif banyak hasil penelitian yang dilakukan kebenarannya karena beberapa faktor, subjektifitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian berupa wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka tanpa control, dan sumber data kualitatif yang kurang dipercaya akan mempengaruhi akurasi hasil penelitian data atau dokumen yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan cara pemeriksaan derajat kepercayaan data yaitu menggunakan triangulasi.

Saebani dan Yana, (2018: 348) Triagulasi merupakan pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada beberapa macam triangulasi sebagai berikut:

1. Triagulasi Sumber

Triagulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang kebenaran berita, pengumpulan, dan pengujian data yang diperoleh dapat dilakukan kepada berbagai sumber.

Data dari berbagai sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan berdasarkan pandangan yang sama, berbeda, dan spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga memperoleh suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber tersebut.

Mardawani, (2020: 43) Triangulasi sumber dilakukan untuk mengkaji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber sehingga data tersebut dapat di cek dan dibandingkan dengan data dari sumber lain.

Tabel 3.2 Triagulasi Sumber

No	Aspek	Guru	Siswa I	Siswa II	Keterangan
1	Siswa selalu melakukan pembiasaan shalat dhuha sebelum pembelajaran	✓	✓	✓	Sesuai
2	Siswa selalu melaksanakan shalat dhuha dengan khusu'	✓	✓	✓	Sesuai
3	Siswa selalu berwudhu sebelum melaksanakan shalat dhuha	✓	✓	✓	Sesuai
4	Siswa selalu menyiapkan peralatan shalat dhuhnya sendiri	✓	✓	✓	Sesuai
5	Siswa tidak mengganggu temannya disaat shalat	✓	✓	✓	Sesuai
6	Siswa tidak pernah terlambat disaat shalat dhuha berlangsung	✓	✓	✓	Sesuai
7	Siswa selalu mengakui kesalahan ketika mengganggu temannya disaat shalat	✓	✓	✓	Sesuai
8	Siswa selalu berbagi sajadah dengan temannya	✓	✓	✓	Sesuai
9	Pada saat shalat siswa serius dan tidak bermain dengan temannya	✓	✓	✓	Sesuai
11	Siswa sering membaca al-qur'an dan juz amma setelah shalat dhuha	✓	✓	✓	Sesuai
12	Siswa sering melakukan literasi selama 15 menit	✓	✓	✓	Sesuai
13	Siswa selalu membaca buku yang disediakan oleh guru	✓	✓	✓	Sesuai
14	Siswa senang dan menyukai kegiatan literasi	✓	✓	✓	Sesuai
15	Siswa senang membaca berbagai jenis buku disaat literasi	✓	✓	✓	Sesuai
16	Siswa mengikuti kegiatan literasi dengan disiplin dan datang tepat waktu	✓	✓	✓	Sesuai

17	Setelah membaca siswa selalu menulis rangkuman dari isi buku	✓	✓	✓	Sesuai
18	Siswa pernah mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca	✓	✓	✓	Sesuai
19	Siswa selalu membaca buku secara mandiri	✓	✓	✓	Sesuai
20	Siswa mengunjungi perpustakaan satu kali dalam seminggu	✓	✓	✓	Sesuai

2. Triagulasi Teknik

Triagulasi teknik untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara di cek dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Apabila dengan tiga teknik pengujian diperoleh data yang berbeda-beda, peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data yang dianggap benar.

Tabel 3.3 Triagulasi Teknik

No	Aspek	O	W	A	D	Keterangan
1	Siswa selalu melakukan pembiasaan shalat dhuha sebelum pembelajaran	✓	✓	✓	✓	Sesuai
2	Siswa selalu melaksanakan shalat dhuha dengan khusu'	✓	✓	✓	✓	Sesuai
3	Siswa selalu berwudhu sebelum melaksanakan shalat dhuha	✓	✓	✓	✓	Sesuai
4	Siswa selalu menyiapkan peralatan shalat dhuhnya	✓	✓	✓	✓	Sesuai

	sendiri					
5	Siswa tidak mengganggu temannya disaat shalat	✓	✓	✓	✓	Sesuai
6	Siswa tidak pernah terlambat disaat shalat dhuha berlangsung	✓	✓	✓	✓	Sesuai
7	Siswa selalu mengakui kesalahan ketika mengganggu temannya disaat shalat	✓	✓	✓	✓	Sesuai
8	Siswa selalu berbagi sajadah dengan temannya	✓	✓	✓	✓	Sesuai
9	Pada saat shalat siswa serius dan tidak bermain dengan temannya	✓	✓	✓	✓	Sesuai
10	Siswa sering membaca al-qur'an dan juz amma setelah shalat dhuha	✓	✓	✓	✓	Sesuai
11	Siswa sering melakukan literasi selama 15 menit	✓	✓	✓	✓	Sesuai
12	Siswa selalu membaca buku yang disediakan oleh guru	✓	✓	✓	✓	Sesuai
13	Siswa selalu bertanggung jawab dengan buku bacaannya	✓	✓	✓	✓	Sesuai
14	Siswa senang dan menyukai kegiatan literasi	✓	✓	✓	✓	Sesuai
15	Siswa senang membaca berbagai jenis buku disaat literasi	✓	✓	✓	✓	Sesuai
16	Siswa mengikuti kegiatan literasi dengan disiplin dan datang tepat waktu	✓	✓	✓	✓	Sesuai
17	Setelah membaca siswa selalu menulis rangkuman dari isi buku	✓	✓	✓	✓	Sesuai
18	Siswa pernah mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca	✓	✓	✓	✓	Sesuai
19	Siswa selalu membaca buku secara mandiri	✓	✓	✓	✓	Sesuai
20	Siswa mengunjungi	✓	✓	✓	✓	Sesuai

	perpustakaan satu kali dalam seminggu					
--	--	--	--	--	--	--

H. Teknik Analisis Data

Wijayanti (2015: 40) Mengatakan “teknik analisis data merupakan cara yang dipilih peneliti untuk mengolah data yang telah di kumpulkan”. Data kualitatif diolah dan di analisis dengan membuat kumpulan hasil wawancara, mengorganisasi data tersebut berdasarkan tema-tema yang muncul sesuai dengan tujuan penelitian dan menginterpretasikannya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data secara kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data hasil wawancara guru dan siswa, dan berupa dokumen lainnya.

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

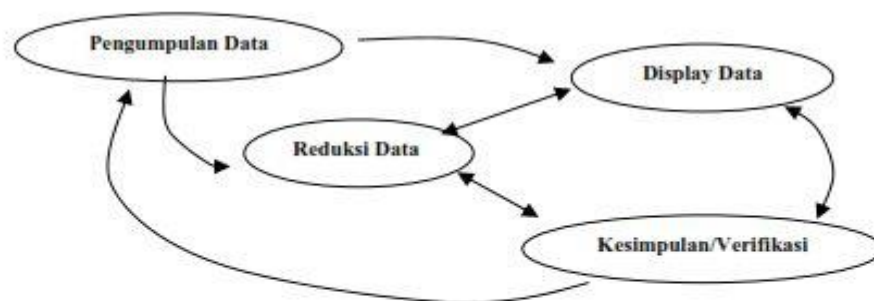
Mardawani, (2020: 63) Analisis sebelum di lapangan dilakukan oleh peneliti kualitatif sejak pra observasi. Peneliti kualitatif telah melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian yang bersifat sementara dan dapat diilustrasikan. Analisis sebelum dilapangan adalah proses analisis sementara peneliti terhadap masalah atau fenomena yang ditemukan pada tahap pra penelitian. Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan.

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian

yang bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan seperangkat instrument yang telah disiapkan untuk memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Analisis Data Selama Di Lapangan

Analisis selama dilapangan sering dianggap sebagai proses analisis data yang sesungguhnya karena disini penelitian mulai secara nyata mengumpulkan data catatan lapangan, mereduksi, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.



Gambar
Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif dari
Miles dan Huberman (1992)

Gambar 3.4 Teknik pengumpulan data model Miles dan Huberman (1992)

a. Pengumpulan Data

Langkah pertama yang dilakukan yaitu mengumpulkan data yaitu mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian

dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan. Pengumpulan data atau data collection dilakukan dengan mencatat atau merekam interaksi lisan dan perbuatan guru dengan siswa yang terjadi selama proses pembelajaran secara objektif dan adap adanya sesuai dengan hasil, observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

Mardawani, (2020: 66) Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara teliti, detail, dan terinci.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melakukan penyajian data tersebut. Maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan menjadi mudah dipahami. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atau kategori.

Mardawani, (2020: 67) Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Yang paling digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

d. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih remang sehingga setelah diteliti dapat menjadi jelas.

Mardawani, (2020: 70) Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Pertama dilakukan penarikan kesimpulan sementara atau tentative, namun seiring bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada.

Kemudian verifikasi data juga dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak lain yang ada keterkaitannya dengan penelitian tersebut atau dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber tertentu dengan sumber lain. Akhirnya peneliti menarik kesimpulan akhir untuk mengungkapkan temuan-temuan penelitian.